

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana metodenya adalah terjun langsung ke lapangan, dalam penelitiannya, “Implementasi Layanan *Home Visist* dalam Mengatasi Masalah Siswa Studi Kasus Program Bimbingan Konseling di MTsN 4 REMBANG”, karena terdapat permasalahan yang menjadi referensi bagi peneliti.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian langsung ke lapangan atau dapat disebut penelitian lapangan, artinya dalam melakukan suatu penelitian pengumpulan data dilakukan dan diperoleh dari lapangan, misalnya pada saat melakukan penelitian di masyarakat, lembaga dari lembaga. dalam bidang pemerintahan. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui interaksi langsung yang berisi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku masyarakat yang dapat diamati selama penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini akan menggunakan teknik kualitatif yang digunakan untuk penelitian di MTsN 4 Rembang yang diharapkan bisa mencari titik temu untuk menemukan solusi yang tepat untuk memecahkan sebuah permasalahan guru BK dalam memberikan motivasi kepada peserta didiknya saat melakukan kunjungan kepada siswa dan orang tua di rumah. Penelitian kualitatif ini mewawancarai kepala sekolah, memberikan bimbingan kepada instruktur dan siswa, serta mengamati aktivitas, kondisi, dan kondisi sekolah untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya

### B. Seting Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Latar yang akan menjadi latar belakang penelitian kualitatif diperlukan untuk sebuah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Rembang. Lokasi penelitian terletak di lingkungan sekitar. Sumber, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan fokus penelitian mengenai permasalahan yang sedang dialami para peserta

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung Alfabeta: 2015), 13

didik MTsN 4 Rembang. Alasan untuk mengambil lokasi penelitian di MTsN 4 Rembang karena selama pandemi berlangsung para peserta didik mengalami permasalahan internal maupun external yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu lokasinya strategis untuk dituju terletak dekat dengan kecamatan sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Layanan *Home Visit* dalam Mengatasi Masalah Siswa Studi Kasus Program Bimbingan Konseling di MTsN 4 Rembang.

## 2. Waktu Penelitian

Dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan waktu yang sudah direncanakan sebelumnya dan dengan pertimbangan yang sangat matang, terutama penelitian kualitatif membutuhkan waktu dan persiapan yang semaksimal mungkin. Sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar tanpa ada halangan saat penelitian berlangsung. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian dimulai pada 27 Juli sampai 27 Agustus 2022 yang mana peneliti terjun ke lapangan untuk meminta izin kepada guru yang bersangkutan dan untuk mendapatkan data informasi data di sekolah MTsN 4 Rembang.

## C. Subjek Penelitian

Tahapan selanjutnya setelah pemilihan tempat dan waktu penelitian adalah pemilihan subjek penelitian, dalam hal ini peneliti akan memilih sendiri subjek penelitian. Subjek penelitian akan dapat menyediakan berbagai fakta atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti setelah ditemukan.

Ada tiga narasumber yang berpartisipasi dalam proses penggalan data informasi. Dengan kata lain, siswa MTsN 4 Rembang yang telah mendapatkan layanan kunjungan rumah diwawancarai bersama guru BK dan kepala sekolah.

## D. Sumber Data

Sumber atau asal data tersebut dikenal dengan *data source*. Responden adalah orang yang menanggapi atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik yang diajukan secara lisan maupun tertulis, apabila peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner atau wawancara. Sumber data primer dan sumber data sekunder adalah dua kategori sumber data yang berbeda.

1. Wawancara responden berfungsi sebagai sumber data primer, yang memberi peneliti akses ke data informasi secara langsung. Kepala sekolah, konselor, dan siswa yang telah melakukan kunjungan rumah adalah sumber data utama dalam hal ini.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diolah secara cepat maupun oleh pengguna dengan menggunakan sumber yang telah tersedia sebelumnya melalui dokumentasi.<sup>2</sup>

Ketersediaan sumber data informasi yang dimiliki peneliti membuat penelitian lebih mudah dilakukan. Wawancara dengan administrator sekolah, konselor, dan anak-anak yang sebelumnya melakukan kunjungan rumah berfungsi sebagai sumber data utama penelitian ini. Selain itu, sumber data sekunder sendiri dikumpulkan dari berbagai publikasi yang memperjelas dan merinci setting atau situasi yang ada di wilayah MTsN 4 Rembang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang diperlukan untuk mengelola data penelitian dengan benar saat melakukannya. Teknik ini sebagai:

### 1. Teknik Observasi

Ada beberapa perbedaan antara teknik observasi dan jenis pengumpulan data lainnya, seperti survei dan wawancara. Observasi juga dapat berbicara dengan orang lain dan objek alam, sedangkan wawancara dan survei selalu berbicara dengan sumber atau orang lain.

Istilah obserfasi mengacu pada pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena dalam studi objek di mana suatu peristiwa terjadi atau berlangsung juga dikenal sebagai "pengamatan langsung" di dalam objek yang sedang dipelajari.<sup>3</sup> diantaranya proses pengamatan dan mengingat adalah yang paling signifikan. Ketika meneliti perilaku manusia, proses kerja, atau kejadian alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu banyak, pendekatan pengumpulan data observasi digunakan.

Lingkungan sekolah MTsN 4 Rembang diamati serta setting dan keadaan sekitar pada saat observasi. Peneliti juga mengamati tingkah laku siswa dan guru bimbingan konseling yang hadir di lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan untuk memastikan keadaan yang tepat dari kejadian tersebut untuk

---

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta: 2015), 137

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta: 2011), 329

mempertanggungjawabkan dan memastikan bahwa temuan penelitian ini valid mengingat keadaan yang ditemukan di sekolah.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah adanya percakapan antara dua orang yang saling berhadapan. ketika subjek studi didekati selama wawancara untuk mendengar sudut pandangnya dan informasi diminta atau diungkapkan. penelitian kualitatif. Jika peneliti ingin melakukan pemeriksaan pendahuluan untuk mengungkap topik yang membutuhkan penyelidikan tambahan, wawancara adalah metode pengumpulan data yang cocok.<sup>4</sup>

Peneliti akan dapat dengan mudah memperoleh data dengan menggunakan teknik wawancara dengan berbagai narasumber, antara lain siswa, konselor, kepala sekolah. Ketika metode wawancara digunakan, peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan terpilih yang bersedia diwawancarai untuk mendapatkan semua data dan informasi penelitian yang relevan . Kebenaran dapat didukung oleh informasi yang lebih aktual yang diperoleh selama wawancara..

## 3. Teknik Dokumentasi

Dalam mengumpulkan data, dapat menggunakan teknik dokumentasi. dapat memanfaatkan teknik untuk dokumentasi saat mengumpulkan data. Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa karya tertulis, visual, atau monumental oleh satu orang. Jika foto atau tulisan yang ada di bidang akademik dan seni digunakan untuk mendukung temuan penelitian, itu juga akan lebih kredibel.<sup>5</sup>

Oleh karena itu mengadopsi strategi dokumentasi secara substansial dapat membantu peneliti dalam menemukan data dan juga memudahkan peneliti untuk menemukan data atau informasi. Untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan di MTsN 4 Rembang, Anda hanya perlu mengambil gambar menggunakan perangkat elektronik seperti ponsel pintar dan kamera khusus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

---

<sup>4</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta: 2015), 231

<sup>5</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta: 2015) , 240

Wawancara, observasi, dan dokumentasi semuanya digunakan dalam penelitian lapangan untuk mengumpulkan data yang aktual dan akurat. Catatan lapangan, rekaman, dan segala manifestasi perilaku subjek penelitian, antara lain, merupakan contoh data yang peneliti kumpulkan. Metode penelitian kualitatif untuk menentukan keabsahan data antara lain yaitu:

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini disebut sebagai pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.<sup>6</sup> Data diperoleh dengan berbagai metode, pada berbagai waktu, dari berbagai sumber. Ketiga triangulasi ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu merupakan tiga yang umum digunakan.

#### a. Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan data dari banyak sumber, pendekatan triangulasi sumber digunakan untuk menilai keandalan data.<sup>7</sup> Menganalisis data dari beberapa sumber akan menghasilkan data yang sama atau data yang berbeda yang dapat digunakan untuk menghasilkan kesimpulan.

#### b. Triangulasi Teknik

Mentransfer data ke orang menggunakan teknik yang sama tetapi berbagai teknik memungkinkan triangulasi teknik untuk menentukan keterbacaan data.<sup>8</sup> Dengan menggunakan observasi dan dokumentasi, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara disatukan. Jika ditemukan data yang berbeda, harus dilakukan pembicaraan lebih lanjut dengan pemilik data atau pihak lain untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar sama.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berdampak pada kepercayaan data juga. Karena informan masih terjaga dan tidak banyak masalah, maka informasi yang didapat melalui teknik wawancara pagi akan lebih akurat dan terpercaya. Dalam situasi tertentu, dimungkinkan untuk menggunakan wawancara, observasi, atau proses lain dengan cara ini untuk

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung :PT .Remaja Rosdakarya, 2012),330

<sup>7</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung : Alfabeta: 2011), 274

<sup>8</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung : Alfabeta: 2011), 274



memverifikasi keaslian data.<sup>9</sup> Jika hasil analisis menunjukkan bahwa data yang diinput berbeda, maka proses akan dilakukan secara hati-hati hingga integritas data tercapai.

## 2. Perpanjangan pengamatan

Ketika ruang lingkup pengamatan meningkat, peneliti melakukan perjalanan ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan dari sumber yang digunakan sebelumnya atau sumber yang belum dimanfaatkan, termasuk pengamatan dan wawancara tambahan. Temuan ini akan dikembangkan, menunjukkan bahwa interaksi antara peneliti dan informan akan terus berlanjut. Kemampuan untuk merahasiakan informasi berkurang seiring tumbuhnya keakraban dan kepercayaan. Penelitian dikatakan wajar jika rapport telah terbangun karena perilaku subjek tidak lagi terhalang oleh kehadiran peneliti. Ini akan direkam dengan tepat dan cermat. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan.

## 3. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan sama dengan meningkatkan ketekunan. Alhasil, informasi akan terekam dengan pasti dan terstruktur. Peneliti dapat mengecek kembali data yang telah dipastikan benar atau tidaknya setelah peningkatan persistensi. Demikian pula, dengan mengerahkan lebih banyak usaha, peneliti dapat menawarkan deskripsi data yang tepat dan terorganisir dari topik yang diteliti.<sup>10</sup>

Sangat penting untuk menilai keakuratan informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan empat pendekatan yang dijelaskan di atas. Triangulasi, khususnya, adalah proses pemeriksaan ulang data terhadap informasi yang salah atau kurang dapat dipercaya. Triangulasi metode juga dapat digunakan dengan berbagai cara, antara lain pada berbagai waktu, menggunakan berbagai metode, dan pengecekan dari berbagai sumber. Selain itu, ada cara untuk memperluas observasi sehingga peneliti melakukan penelitian tambahan di bidang yang sama dengan mewawancarai informan lama dan baru. Terakhir, peneliti dapat menguji keabsahan data dengan cara meningkatkan pengamatan dengan cara lebih tepat, fokus, dan tahan lama untuk mendapatkan informasi yang akurat.

---

<sup>9</sup> Djam'an Satrori dan Komariah, "*Metedologi Penelitian Kualitatif*", Hlm( Bandung: ALFABETA: 2010) , 171

<sup>10</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung : Alfabeta: 2015), 270-274

## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data ini digunakan hanya setelah data dikumpulkan, diproses, dan diverifikasi keakuratannya. Dan dengan menggunakan kebenaran ini, masalah terkait penelitian dapat diselesaikan. Analisis data berikut diterapkan dalam penelitian kualitatif:

### 1. Reduksi data

Meringkas, memilih komponen kunci, berfokus pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola adalah langkah-langkah yang diperlukan dalam proses reduksi data.<sup>11</sup> Pada dasarnya, tujuan dari tahapan ini adalah meringkas data, berfokus pada detail dari observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan sumber lain yang terkait dengan topik penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan seperangkat informasi yang terancang dalam bentuk uraian singkat, sehingga dalam menarik kesimpulan tetap berfokus pada ruang lingkup penulisan.

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data atau kumpulan informasi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alir, dan representasi visual lainnya.<sup>12</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Peneliti melalui proses penarikan kesimpulan untuk menjelaskan masalah yang dihasilkan dari fokus penelitian. menarik kesimpulan berdasarkan tindakan menggabungkan data, menyajikan data, atau menampilkan informasi yang terkandung dalam penyajian data. Peneliti dapat menarik penilaian yang akurat tentang objek yang diperiksa dari data ini.<sup>13</sup>

Peneliti akan lebih mudah untuk dapat menganalisis data yang berhubungan dengan informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian jika peneliti telah sampai pada kesimpulan mengenai

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta: 2015), 247

<sup>12</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta: 2015) , 249

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta: 2015), 252

masalah yang menjadi pokok penyelidikan. Analisis data akan mengungkap temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

